

18 June 2026

## Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia menunjukkan membaiknya sentimen pasar, tetapi tantangan domestik masih cukup besar. Harapan atas kesepakatan damai AS-Iran membantu meredakan tekanan pada harga minyak, imbal hasil obligasi, dan pasar regional, sehingga mendukung pemulihan saham Indonesia dan rupiah. Namun, ekonom menilai pemulihan tersebut belum sepenuhnya menunjukkan kembalinya kepercayaan investor. Infrastruktur tetap menjadi fokus utama, dengan Jakarta mencari investasi dari Singapura untuk perluasan MRT dan proyek transit-oriented development.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis & Keuangan

#### **Jakarta Incar Investasi Singapura untuk Proyek Perluasan MRT:**

Jakarta membuka peluang investasi dari Singapura untuk proyek MRT Fase 3 dan 4, kata Gubernur Pramono Anung setelah bertemu PM Singapura Lawrence Wong pada 15 Juni. Pemerintah provinsi juga mencari aliran modal untuk proyek transit-oriented development dan inisiatif perkotaan guna mendukung visi Jakarta sebagai kota global.

#### **PLN Kekurangan 20 Juta Ton Batu Bara karena Kontrak Tertinggal dari Kebutuhan:**

PLN menghadapi kekurangan 20 juta ton batu bara untuk memenuhi kebutuhan operasional tahunannya. Pemerintah telah meminta produsen memasok 190 juta ton batu bara untuk memperkuat stok PLN.

#### **Mencari Alternatif Terbaik untuk LPG:**

Sekitar 66 juta rumah tangga Indonesia masih bergantung pada LPG sebagai bahan bakar utama untuk memasak, terutama tabung subsidi 3 kilogram. Pemerintah menanggung sebagian besar selisih biaya tersebut, dengan subsidi tahunan mencapai lebih dari Rp80 triliun.

#### **Investor Asia Menahan Diri Jelang Pembicaraan AS-Iran dan Keputusan The Fed:**

Investor Asia bergerak hati-hati pada Rabu setelah reli pasar yang didorong harapan kesepakatan damai AS-Iran. Perhatian kini tertuju pada kelanjutan pembicaraan damai, rencana pembukaan kembali Selat Hormuz, dan keputusan Federal Reserve.

#### **Harga Minyak Turun di Bawah US\$80 karena Prospek Pasokan Iran:**

Harga minyak mentah turun di bawah US\$80 karena ekspektasi bahan bakar Iran dapat kembali masuk ke pasar global. Penurunan harga minyak memunculkan harapan meredanya inflasi dan menekan imbal hasil obligasi.

#### **Harapan Damai Dorong Pemulihan Pasar, tetapi RI Belum Sepenuhnya Aman:**

Pasar saham dan nilai tukar Indonesia mulai pulih setelah Iran dan Amerika Serikat menyepakati kesepakatan damai. Namun, ekonom menilai pemulihan tersebut belum menandakan kembalinya kepercayaan investor secara penuh.

#### **Pelemahan Rupiah Dorong Kenaikan Biaya Obat dan Bebani Pasien Kronis:**

Pelemahan rupiah mendorong kenaikan harga obat, sehingga membebani pasien yang membutuhkan pengobatan jangka panjang. Sebagian pasien penyakit kronis bahkan terpaksa menghentikan pengobatan sementara karena biaya yang semakin tinggi.

#### **Ditjen Pajak: Pungutan Pajak Marketplace Mulai Berlaku Juli 2026:**

Direktorat Jenderal Pajak menyatakan rencana penerapan pajak marketplace masih ditargetkan berjalan tahun ini. Kebijakan tersebut diperkirakan mulai berlaku pada Juli 2026.

#### **Airlangga Bocorkan Stimulus Ekonomi: Ada Bantuan Non-Tunai:**

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan pemerintah sedang menyiapkan paket stimulus ekonomi untuk kelompok menengah bawah. Dukungan tersebut akan mencakup bantuan non-tunai di tengah ketidakpastian ekonomi global.

#### **Saham EMAS Ditawarkan 14% Lebih Murah di Bursa Hong Kong:**

PT Merdeka Gold Resources Tbk menawarkan sahamnya dengan harga lebih murah dalam pencatatan di Bursa Hong Kong dibandingkan harga di Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran tersebut sekitar 14% lebih rendah dari harga pasar domestik.

#### **Aksi Beli Berlanjut, Yield SUN 10 Tahun Turun ke Bawah 7%:**

Aksi beli berlanjut di pasar obligasi pemerintah Indonesia pada Rabu siang. Yield SUN 10 tahun turun ke bawah 7% seiring meredanya tekanan domestik dan stabilisasi rupiah.

18 June 2026

## Politik & Urusan Nasional

**Mengapa Program MBG Prabowo Tidak Bisa Dihentikan Menurut Istana?:** Pemerintah menolak desakan untuk menghentikan program Makan Bergizi Gratis karena dianggap sebagai bagian dari kontrak politik Presiden Prabowo Subianto dengan pemilih. Pejabat Istana Muhammad Qodari mengatakan program tersebut tetap menjadi kebijakan unggulan meskipun kritik meningkat.

**Ketidakpuasan terhadap Kebijakan Membuat Mahasiswa Tetap Turun ke Jalan:** Mahasiswa terus menggelar aksi protes atas berbagai isu, mulai dari kenaikan harga BBM hingga program besar pemerintah. Demonstrasi tersebut mencerminkan meningkatnya ketidakpuasan terhadap arah kebijakan Presiden Prabowo.

**BGN Akan Audit Semua Dapur Makan Gratis Sebelum Tahun Ajaran Baru:** Badan Gizi Nasional berencana mengaudit seluruh Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi selama masa libur sekolah. Audit ini bertujuan meningkatkan pengendalian kualitas dan memperketat pengawasan program makan gratis.

**Indonesia dan Qatar Perkuat Hubungan Jelang 50 Tahun Diplomatik pada 2027:** Indonesia dan Qatar sepakat memperkuat hubungan bilateral menjelang peringatan 50 tahun hubungan diplomatik pada 2027. Kerja sama akan difokuskan pada investasi dan hubungan politik.

**DPR Kritik BI soal Rupiah: Hanya Meredam Gejolak, Bukan Menjaga Stabilitas:** Anggota Banggar DPR Dolfie Othniel Fredric mengkritik cara Bank Indonesia menangani rupiah. Ia menilai BI lebih fokus meredam volatilitas dibanding menjaga stabilitas moneter secara lebih luas.

## Digital Ekonomi, Media & Telko

**Valuasi SpaceX Capai Rp7.296 Triliun seiring Reli Saham Berlanjut:** Saham SpaceX kembali naik pada hari kedua perdagangan setelah debut pasar publik yang kuat. Reli tersebut mengangkat nilai pasar perusahaan menjadi US\$412 miliar, atau sekitar Rp7.296 triliun.

## Isu Regional

**Mahasiswa Gelar Aksi 'Indonesia Emergency' di Jawa Barat Hari Ini:** BEM SI Jawa Barat akan menggelar aksi "Indonesia Emergency" pada Rabu, 17 Juni 2026. Demonstrasi akan berlangsung di kantor DPRD Jawa Barat mulai pukul 14.00.

## Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia dapat membaik jika ketegangan geopolitik terus mereda dan harga energi tetap lebih rendah. Penurunan harga energi dapat membantu mengurangi tekanan inflasi dan meringankan beban fiskal dari subsidi BBM dan LPG. Namun, risiko masih datang dari volatilitas rupiah, kekurangan batu bara PLN, kenaikan biaya obat, dan ketidakpastian penerapan pajak marketplace. Tekanan politik juga berpotensi tetap tinggi seiring berlanjutnya aksi mahasiswa, kritik terhadap program MBG, dan sorotan DPR terhadap Bank Indonesia.

18 June 2026

## Market Movement

Pada 17 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 0,55% ke level 6.220,7, tertekan oleh pelemahan pada sektor industri dan sejumlah saham terkait komoditas. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0,39% ke level 212,3, mencerminkan pelemahan yang cukup luas pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing membukukan net sell sebesar Rp328,7 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy sebesar Rp2,84 triliun di pasar negosiasi, mengindikasikan adanya akumulasi selektif meskipun pasar sedang terkoreksi.

Secara regional, bursa Asia bergerak beragam, dengan Koshi naik 1,6%, Nikkei menguat 0,7%, dan Shanghai bertambah 0,4%, sementara Hang Seng turun 0,7% dan STI naik 1,2%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 0,3% menjadi USD79/barel, sedangkan harga emas turun tipis 0,1% menjadi USD4.328/ons. Nilai tukar rupiah menguat 0,2% ke level Rp17.738/USD, memberikan dukungan bagi pasar saham domestik di tengah volatilitas regional.

Secara sektoral, sektor kesehatan (IDXHLTH) mencatat kinerja terbaik, sementara sektor industri (IDXINDUS) menjadi sektor dengan kinerja terburuk. Pada tingkat saham, penggerak utama kenaikan adalah BBRI (+3,0%), MORA (+4,6%), dan TLKM (+1,0%), diikuti CASA (+2,4%) dan AMRT (+2,9%). Sementara itu, saham-saham yang paling membebani indeks antara lain BREN (-12,0%), BRPT (-4,8%), IMPC (-7,3%), ASII (-1,8%), dan DSSA (-4,9%).

Arus dana asing terkonsentrasi pada BBRI (+3,0%), BBKA (+0,3%), MAPI (+1,7%), ANTM (+1,0%), dan TINS (+1,7%), mencerminkan minat selektif pada sektor perbankan, konsumen, dan energi. Di sisi lain, arus keluar asing terlihat pada TPIA (-5,0%), BRMS (+0,8%), DSSA (-4,9%), BUMI (-2,9%), dan KLBF (-2,7%), yang menunjukkan aksi ambil untung pada saham sektor industri dan komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (+0,3%), TPIA (-5,0%), BBRI (+3,0%), BMRI (-0,2%), dan DSSA (-4,9%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatat penurunan moderat di tengah rotasi sektoral, di mana penguatan pada sektor kesehatan dan saham perbankan tertentu belum mampu mengimbangi tekanan jual pada sektor industri dan komoditas. Sentimen investor masih cenderung berhati-hati, dengan pergerakan arus dana asing tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi arah pasar dalam jangka pendek.

## Fixed Income

Pada Rabu, 17 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, tercermin dari kenaikan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) sebesar 53 bps menjadi -1,92. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung beragam: FR0109 naik 2,6 bps menjadi 6,876%, FR0108 turun 2,9 bps menjadi 6,895%, FR0106 turun 3,4 bps menjadi 7,022%, dan FR0107 melemah 4,0 bps menjadi 7,037%, mencerminkan aliran dana yang selektif di sepanjang tenor acuan. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak campuran, dengan PBS030 naik 1,9 bps menjadi 7,040%, PBS040 naik 2,8 bps menjadi 7,036%, PBS034 meningkat 4,2 bps menjadi 7,144%, sementara PBS038 turun 8,6 bps menjadi 7,135%, menunjukkan permintaan yang tidak merata pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke level Rp17.762/USD (dari Rp17.709/USD), sementara yield UST tenor 10 tahun berada di sekitar 4,429%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 12,35% menjadi Rp28,46 triliun (dibandingkan Rp32,47 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi turun 13,20% menjadi 4.249 kali transaksi dari 4.895 transaksi, mencerminkan partisipasi pasar yang lebih rendah meskipun harga obligasi secara umum menguat. Pada segmen non-benchmark, FR0104, PBSG002, dan FRO056 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,910%, 6,607%, dan 6,612%. Sementara itu, perdagangan obligasi korporasi tetap berlangsung secara selektif, dengan SMMBMA01ACN2 diperdagangkan pada yield 10,737%, TAFS05BCN2 pada 5,819%, dan BOLD03B pada 9,817%, mencerminkan minat investor yang masih terjaga terhadap instrumen berimbal hasil lebih tinggi di tengah kondisi pasar yang beragam.

## US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun (UST 10Y) bertahan di kisaran 4,43% pada Rabu, dengan pergerakan yang relatif terbatas karena pelaku pasar cenderung menunggu hasil keputusan FOMC yang akan diumumkan pada hari yang sama. The Federal Reserve secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan (federal funds rate), sementara pasar akan mencermati panduan kebijakan ke depan (forward guidance) serta proyeksi ekonomi terbaru yang dirilis bersamaan dengan keputusan tersebut.

18 June 2026

Rapat kali ini menjadi yang pertama dipimpin oleh Kevin Warsh sebagai Ketua The Fed, dengan ketidakpastian terkait apakah ia akan menyampaikan proyeksi suku bunga pribadinya dalam “dot plot” FOMC yang tercantum dalam Summary of Economic Projections (SEP). Dot plot tersebut mencerminkan ekspektasi para pembuat kebijakan terhadap arah suku bunga ke depan.

Saat ini, pasar masih memperkirakan setidaknya satu kali kenaikan suku bunga sebesar 25 bps pada tahun ini, meskipun ekspektasi tersebut sedikit mereda setelah muncul kabar mengenai kesepakatan damai sementara antara Amerika Serikat dan Iran. Pengumuman tersebut memicu penurunan tajam harga minyak dan untuk sementara meredakan kekhawatiran pasar terhadap tekanan inflasi yang berasal dari kenaikan harga energi.

## Outlook

Pergerakan yield yang beragam pada segmen FR maupun SBSN menunjukkan kondisi pasar yang masih cukup konstruktif namun cenderung berhati-hati, dengan permintaan yang selektif di berbagai tenor. Pelemahan rupiah yang terbatas serta stabilnya yield UST mengindikasikan minimnya tekanan arah pasar dalam jangka pendek. Meskipun volume dan frekuensi transaksi menurun, aktivitas yang tetap terlihat pada obligasi non-benchmark dan obligasi korporasi menunjukkan partisipasi investor yang masih terjaga secara selektif.

Ke depan, pasar obligasi diperkirakan akan bergerak dalam rentang yang terbatas (range-bound), dengan fokus investor pada seri FR benchmark yang likuid serta instrumen berimbang hasil tinggi (high-carry) yang dipilih secara selektif. Arah pasar yang lebih luas akan sangat bergantung pada perkembangan yield global, khususnya UST, serta stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

## Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada kuat di kuadran leading, yang menunjukkan kinerja relatif yang terus lebih baik dibandingkan benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Namun, GIDN1YR, GIDN2YR, dan GIDN3YR terus bergerak menurun di dalam kuadran leading, yang mengindikasikan bahwa momentumnya secara bertahap melemah meskipun masih mempertahankan kekuatan relatif yang tinggi. Tenor menengah (4–6 tahun) telah bergerak lebih dekat ke area tengah-kanan grafik, mencerminkan kekuatan relatif yang masih positif namun dengan momentum yang semakin melemah seiring rotasinya menuju kuadran weakening. Sementara itu, tenor 7 tahun tetap berada di dekat benchmark dengan keunggulan relatif yang terbatas. Tenor panjang ( $\geq 12$  tahun), termasuk GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, yang menunjukkan underperformance yang berkelanjutan meskipun mulai terlihat tanda-tanda stabilisasi yang terbatas. Secara keseluruhan, grafik masih mendukung obligasi tenor pendek sebagai segmen yang paling menarik. Namun, pelemahan momentum yang terus berlangsung pada tenor pendek dan menengah menunjukkan bahwa dominasi kinerja segmen tersebut mulai berkurang, sementara tenor panjang masih menjadi bagian kurva dengan kinerja relatif paling lemah.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

**INDOGB: FR99, FR95, FR94, FR90, FR74**

**INDOIS: PBS030, PBS020, PBSG1**

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 June 2026

## Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

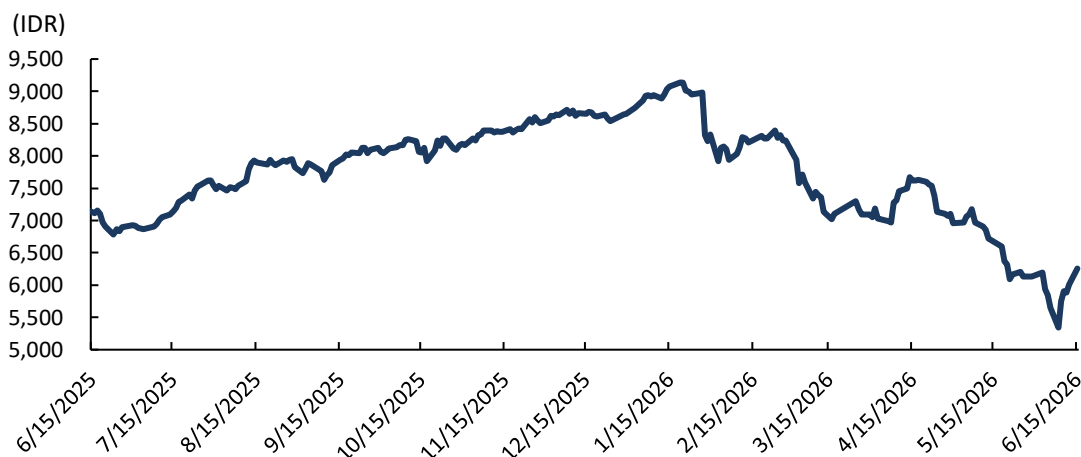
Source: SSI Research

## Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,524
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,623
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,564
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,796
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,263
JPY / USD	160	JPY / IDR	110
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,373
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,314
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,723
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,819
		USD / IDR	17,727

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 June 2026

## Foreign Flow: IDR 328.7 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
TPIA	1.3	1995	-5.0	11.8	-71.5	-358
BRMS	3.2	665	0.8	11.8	-39.5	103
DSSA	1.3	775	-4.9	57.5	-80.8	100
BUMI	0.9	168	-2.9	0.0	-54.1	93
KLBF	1.5	720	-2.7	-6.5	-40.2	77
ASII	0.4	4,800	-1.8	-4.0	-28.4	73
CUAN	0.2	695	-6.7	10.3	-70.3	56
AMRT	0.7	1425	2.9	23.9	-27.8	35
EMAS	0.1	7,000	0.0	-10.3	26.1	34
DEWA	2.2	358	-3.2	7.2	-46.6	32

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBRI	3.0	14.2	467	BREN	-12.0	-18.9	500
MORA	4.6	5.4	326	BRPT	-4.8	-4.8	158
TLKM	1.0	3.1	293	IMPC	-7.3	-4.0	91
CASA	2.4	2.4	103	ASII	-1.8	-3.6	194
AMRT	2.9	1.5	59	DSSA	-4.9	-3.5	149
ARKO	11.4	1.4	18	PANI	-6.5	-2.9	116
MEGA	2.4	1.1	50	BYAN	-1.8	-2.8	320
ESSA	8.1	1.0	11	TPIA	-5.0	-2.2	173
INDF	1.5	1.0	59	DCII	-1.1	-2.1	451
NCKL	6.6	1.0	61	CUAN	-6.7	-2.0	78

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
DXENERGY	3.5T	14.2	-399.7B	769.8B	2.7T	1.1T	2.4T
DXNONCYC	923.6B	3.7	-115.7B	374.6B	548.9B	490.4B	433.2B
DXINDUST	806.6B	3.2	-108.7B	420.6B	386.0B	529.4B	277.2B
DXHEALTH	303.5B	1.2	-92.3B	95.1B	208.3B	187.4B	116.0B
DXTECHNO	266.8B	1.0	-80.8B	55.1B	211.7B	135.9B	130.9B
DXINFRA	1.4T	5.6	-50.5B	729.5B	743.7B	780.0B	693.1B
DXTRANS	59.4B	0.2	-1.4B	11.0B	48.4B	12.4B	47.0B
COMPOSITE	24.6T	100.0		11.8T	12.8T	9.2T	15.3T
DXCYCLIC	1.3T	5.2	50.3B	284.8B	1.0T	234.4B	1.1T
DXPROPERT	498.2B	2.0	85.3B	192.1B	306.1B	106.7B	391.4B
DXFINANCE	7.1T	28.8	841.2B	4.5T	2.6T	3.6T	3.4T
DXBASIC	8.3T	33.7	2,380.0B	4.3T	3.9T	1.9T	6.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 June 2026

## INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.25	12.0%	101.27	6.4%	6.0%	101.46	39.49	Cheap	0.25
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.25	8.4%	100.41	6.5%	6.0%	100.57	47.38	Cheap	0.25
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.83	5.1%	98.58	6.9%	6.1%	99.22	81.36	Cheap	0.81
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.91	7.0%	99.94	7.1%	6.1%	100.78	95.10	Cheap	0.89
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.08	10.3%	103.30	7.0%	6.1%	104.24	85.63	Cheap	1.02
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.58	5.6%	97.85	7.1%	6.2%	99.12	87.29	Cheap	1.51
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.67	10.0%	104.49	7.1%	6.2%	105.93	86.76	Cheap	1.54
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.92	6.1%	98.67	6.9%	6.2%	99.81	64.46	Cheap	1.81
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.17	6.4%	98.88	6.9%	6.3%	100.23	67.57	Cheap	2.03
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.59	6.4%	98.30	7.1%	6.3%	100.22	82.46	Cheap	2.37
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.75	9.0%	105.25	6.9%	6.3%	106.65	53.49	Cheap	2.47
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.83	6.9%	99.87	6.9%	6.3%	101.39	58.69	Cheap	2.57
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.92	8.3%	103.36	6.9%	6.3%	105.01	60.61	Cheap	2.61
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.08	6.5%	98.49	6.9%	6.4%	100.19	48.47	Cheap	3.57
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.17	10.5%	112.60	7.0%	6.5%	114.58	50.07	Cheap	3.45
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.25	7.0%	100.22	6.9%	6.5%	101.98	47.57	Cheap	3.71
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.67	6.5%	98.53	6.9%	6.5%	100.03	38.06	Cheap	4.03
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.75	5.9%	96.04	6.9%	6.5%	97.49	36.88	Cheap	4.16
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.83	7.8%	103.18	7.0%	6.5%	105.10	45.47	Cheap	4.04
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.92	8.8%	107.48	6.9%	6.5%	109.30	41.42	Cheap	4.05
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.08	9.5%	109.14	7.3%	6.5%	112.71	78.68	Cheap	4.08
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.84	6.4%	97.61	6.9%	6.6%	99.07	30.85	Cheap	4.85
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.00	8.3%	105.85	7.0%	6.6%	108.18	45.80	Cheap	4.83
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.17	7.5%	101.17	7.3%	6.6%	104.57	67.15	Cheap	4.97
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.67	7.0%	100.32	6.9%	6.6%	102.06	32.35	Cheap	5.35
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.92	6.6%	98.20	7.0%	6.6%	99.99	33.01	Cheap	5.55
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.67	6.6%	97.92	7.0%	6.7%	99.79	31.72	Cheap	6.01
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.75	8.4%	108.23	7.0%	6.7%	110.23	31.40	Cheap	5.86
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.00	7.5%	103.39	7.0%	6.7%	105.28	27.59	Cheap	6.67
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.08	6.8%	98.56	7.0%	6.7%	100.25	25.32	Cheap	6.76
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.84	6.5%	97.32	6.9%	6.7%	98.33	14.23	Cheap	7.22
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.92	8.3%	108.90	7.0%	6.7%	110.81	25.05	Cheap	6.96
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.01	6.3%	92.22	7.4%	6.7%	96.47	62.40	Cheap	7.38
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.92	9.8%	119.84	7.1%	6.8%	122.80	34.00	Cheap	7.17
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.09	6.4%	95.04	7.0%	6.8%	96.97	25.80	Cheap	7.85
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.92	7.5%	103.10	7.1%	6.8%	105.77	32.15	Cheap	8.00
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.01	7.1%	100.66	7.0%	6.8%	102.74	25.48	Cheap	8.18
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.09	10.5%	126.94	7.1%	6.8%	130.26	34.27	Cheap	7.48
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.84	8.4%	110.24	7.1%	6.8%	113.31	33.69	Cheap	8.13
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.84	7.5%	103.23	7.1%	6.8%	106.02	30.62	Cheap	8.70
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.18	7.1%	98.26	7.3%	6.8%	102.69	49.69	Cheap	8.93
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.92	9.5%	120.85	7.2%	6.8%	124.67	35.81	Cheap	8.69
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.84	6.4%	92.73	7.1%	6.8%	95.46	30.03	Cheap	9.72
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.01	7.1%	99.95	7.1%	6.9%	102.64	27.92	Cheap	9.67
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.01	7.1%	96.93	7.4%	6.9%	102.62	58.48	Cheap	9.87
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.68	8.8%	112.38	7.5%	6.9%	119.09	60.52	Cheap	9.56
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.18	7.1%	100.56	7.1%	6.9%	102.57	18.82	Cheap	10.55
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.93	7.4%	99.95	7.4%	6.9%	105.32	47.65	Cheap	10.95
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.18	6.9%	94.66	7.3%	6.9%	99.46	42.21	Cheap	11.72
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.10	6.9%	93.89	7.4%	6.9%	99.28	46.05	Cheap	12.02

Source: Bloomberg, SSI Research

18 June 2026

## INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.08	4.9%	99.86	6.7%	4.3%	100.04	239.63	Cheap	0.08
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.41	8.5%	100.73	6.6%	4.6%	101.60	203.81	Cheap	0.40
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.58	6.0%	99.34	7.2%	4.7%	100.75	250.33	Cheap	0.57
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.33	9.0%	104.71	5.3%	5.1%	104.89	11.16	Cheap	1.25
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.91	7.6%	101.78	6.6%	5.4%	103.94	118.27	Cheap	1.78
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.08	5.9%	97.72	7.1%	5.5%	100.73	157.81	Cheap	1.95
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.25	6.6%	99.86	6.7%	5.9%	102.14	77.80	Cheap	2.94
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.91	8.1%	106.97	6.1%	6.1%	107.13	3.85	Cheap	3.39
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.42	8.9%	110.05	6.6%	6.3%	111.65	32.77	Cheap	4.38
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.92	8.4%	108.50	6.6%	6.4%	109.80	24.91	Cheap	4.75
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.92	8.4%	109.87	6.6%	6.5%	110.59	11.96	Cheap	5.37
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.75	6.4%	99.10	6.5%	6.5%	99.19	1.40	Cheap	6.16
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.83	8.6%	112.04	6.6%	6.5%	112.79	11.06	Cheap	5.83
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.02	6.5%	98.94	6.7%	6.6%	99.30	5.03	Cheap	7.31
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.67	6.1%	95.67	6.7%	6.6%	96.04	4.89	Cheap	7.80
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.00	6.5%	95.99	7.0%	6.7%	98.57	30.75	Cheap	8.77
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.26	9.0%	117.78	7.0%	6.7%	121.11	32.33	Cheap	8.66
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.09	6.6%	98.78	6.8%	6.7%	99.40	6.59	Cheap	9.50
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.75	6.8%	99.18	6.8%	6.7%	100.53	13.97	Cheap	9.78
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.84	6.8%	99.28	6.8%	6.7%	100.48	11.98	Cheap	10.04
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.34	7.8%	109.49	6.9%	6.7%	111.34	15.63	Cheap	10.70
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.01	6.8%	97.97	6.9%	6.7%	100.32	21.33	Cheap	11.26
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.09	8.0%	112.79	6.8%	6.7%	114.30	12.27	Cheap	10.82
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.51	6.9%	96.72	7.2%	6.7%	101.71	43.60	Cheap	11.62

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 June 2026

## Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

## Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

## Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

## Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

## Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

## Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

18 June 2026

## Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.